

Sosialisasi Manajemen Keuangan Pengolahan Daging dan Telur Burung Puyuh

Muhammad Alfa Niam¹, Siti Mahmudah², Nastiti Winahyu*³, Erlin Widya Fatmawati⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kediri

^{3,4}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kediri

E-mail: nastiti.winahyu@uniska-kediri.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pelatihan serta ilmu kepada peserta mengenai manajemen keuangan produk olahan daging dan telur puyuh. Fokus pengabdian yaitu peserta bisa memahami dan menghitung keuntungan dari produk olahan dalam bentuk puyuh ungkep dan ekado. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di laboratorium Peternakan Fakultas Pertanian Uniska-Kediri dengan melibatkan peserta dari Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri serta beberapa fasilitator dari Uniska-Kediri. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta dari 34,93 persen menjadi 83,04 persen. Peserta mengetahui potensi dan pemasaran produk olahan berbasis burung puyuh. Selain itu, peserta memahami bahwa pengolahan dan kemasan dapat meningkatkan harga jual dan keuntungan produk olahan puyuh ungkep dan olahan ekado.

Kata kunci: Daging, Manajemen Keuangan, Pengolahan, Puyuh, Telur

Abstract

This service activity has the goal of providing training and knowledge to participants regarding the financial management of processed meat and quail egg products. The focus of the service is that participants can understand and calculate the benefits of processed products in the form of simmered quail meat and ekado. The activities were carried out in the Animal Husbandry Laboratory of the Uniska-Kediri Faculty of Agriculture involving participants from the An-Nuur NU Elderly Boarding and the Darussalam Islamic Boarding School in Kediri City as well as several facilitators from Uniska-Kediri. The results of this dedication show that there was an increase in the participants' knowledge from 34.93 percent to 83.04 percent. Participants learned about the potential and marketing of quail-based processed products. In addition, participants understand that processing and packaging can increase the selling price and profits of processed simmered quail meat and processed ekado products.

Keywords: Meat, Financial Management, Processing, Quail, Eggs

1. PENDAHULUAN

Wilayah Kediri merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi di bidang peternakan khususnya unggas [1]. Potensi yang dimiliki tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di bidang peternakan. Salah satu potensi komoditas ternak adalah burung puyuh. Budidaya burung puyuh dapat dilakukan oleh masyarakat umum karena proses produksi yang mudah, serta pemberian pakan yang tidak rumit. Usaha peternakan puyuh merupakan salah satu usaha berbasis potensi lokal yang menguntungkan. Faktor pendukung usaha ini adalah permintaan pasar yang tinggi, kondisi alam yang mendukung serta SDM yang kompetitif [2]. Usaha peternakan puyuh dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Permodalan pada usaha ini cenderung terbatas, dimana budidaya masih dilakukan secara tradisional dan terbatasnya pendampingan tenaga ahli peternakan dalam

memaksimalkan usaha [3], [4]. Hal tersebut menyebabkan pasokan telur dan daging puyuh belum mampu memenuhi tingginya permintaan.

Peluang usaha budidaya puyuh didukung dengan kandungan nilai gizi yang sangat baik dan tingginya konsumsi telur puyuh [5], [6]. Ada tiga keuntungan yang didapat dari usaha ini. Keuntungan pertama diperoleh dari hasil penjualan telur puyuh, keuntungan kedua diperoleh dari daging puyuh, baik dari pejantan dan puyuh betina afkir. Adapun keunggulan lain yaitu puyuh mulai memproduksi di usia muda dengan siklus reproduksi yang singkat. Lahan pengusahaan tidak memerlukan lahan yang terlalu luas. Puyuh memiliki nilai jual yang tinggi pada setiap tingkat umur mulai dari telur tetas, telur konsumsi, dan puyuh afkir [7], [8]. Peternakan puyuh banyak dilakukan dalam skala rumah tangga. Selain itu, produk olahan berbasis daging dan telur puyuh bisa meningkatkan nilai tambah produk dan menjadi pendapatan tambahan bagi rumah tangga.

Uniska-Kediri telah bekerja sama dengan Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri. Salah satu bentuk kerjasama yaitu anggota dapat difasilitasi pelatihan mengenai budidaya produksi burung puyuh, pengolahan burung puyuh serta manajemen keuangan pengolahan daging dan telur puyuh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri untuk lebih produktif dalam usaha sehingga memiliki pemasukan dan kegiatan tambahan bagi aktifitas sehari-hari.

Manajemen keuangan pengolahan daging dan telur puyuh sangat penting dilakukan karena proses produksi burung puyuh saja tidak cukup. Manajemen keuangan diperlukan untuk menganalisis kelayakan hasil pengolahan daging dan telur burung puyuh yang telah dilakukan oleh Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri. Analisis kelayakan bertujuan untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri setelah melakukan pengolahan daging dan telur puyuh. Pengolahan dilakukan dengan memanfaatkan hasil panen produksi burung puyuh, kemudian diolah menjadi puyuh ungkep dan ekado. Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dengan adanya sosialisasi manajemen keuangan ini, dapat memberikan wawasan kepada anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri untuk lebih fasih dalam pengelolaan usaha khususnya dari segi keuntungan usaha.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri dilaksanakan di Laboratorium Peternakan di Lantai II Fakultas Pertanian Uniska-Kediri. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Agustus 2023. Namun, untuk kegiatan produksi dilakukan di Pondok dimana para anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri dapat mengontrol kegiatan budidaya burung puyuh setiap harinya.

Adapun pertimbangan sosialisasi ini dilakukan di Laboratorium Peternakan karena kegiatan di barengkan dengan kegiatan pengolahan burung puyuh menjadi puyuh ungkep dan olahan telur puyuh menjadi ekado. Selain itu, Laboratorium Peternakan Uniska-Kediri sudah menyediakan peralatan pengolahan yang cukup lengkap guna menunjang kegiatan ini.

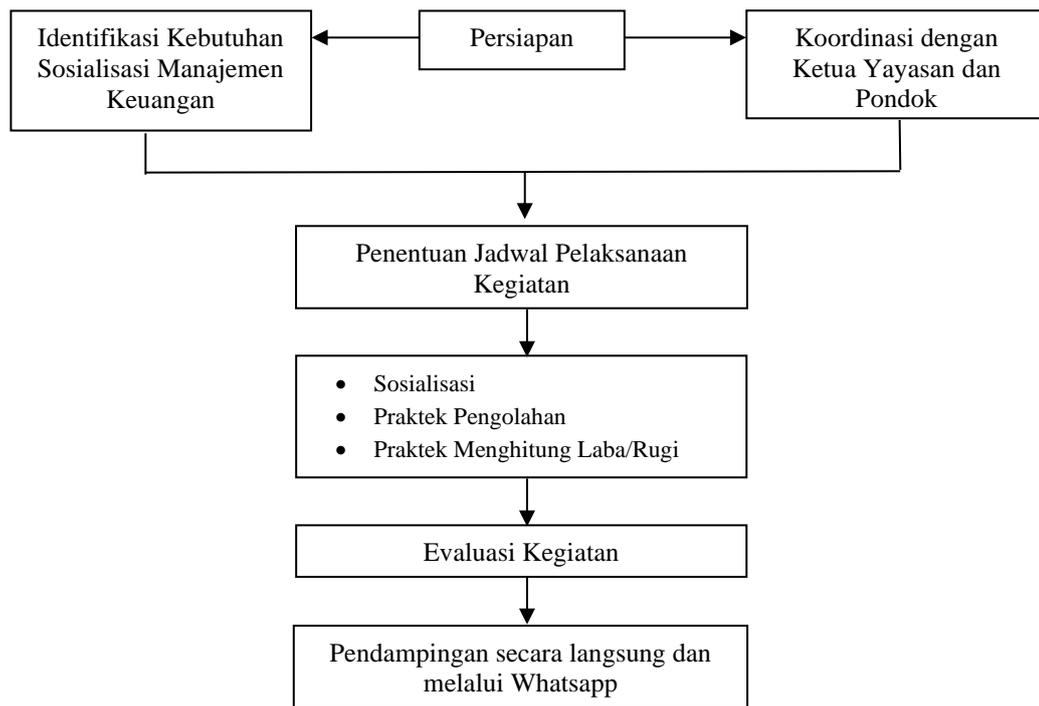
2.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri berdasarkan alur pada gambar dibawah ini.

- a. Persiapan dilakukan dengan adanya koordinasi terhadap Ketua Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri, dimana koordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan alat serta bahan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai sosialisasi manajemen keuangan produk olahan daging dan telur puyuh.

- b. Sosialisasi dilakukan di ruang Laboratorium Peternakan Lantai II Fakultas Pertanian Uniska-Kediri dengan menghadirkan anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri. Sosialisasi yang pertama adalah mengenai pengolahan burung puyuh dan telur puyuh. Selanjutnya, dilakukan praktek menghitung keuntungan dari produk olahan puyuh unkep dan ekado.
- c. Evaluasi dengan cara membagikan kuisioner kepada peserta pengabdian. Kuisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.
- d. Setelah adanya sosialisasi, selanjutnya pendampingan kepada anggota Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri dilanjutkan dengan kunjungan ke lokasi maupun pendampingan konsultasi melalui media Whatsapp.

Berikut alur prosedur pelaksanaan kegiatan :



Gambar 1. Alur Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Sosialisasi manajemen keuangan pengolahan daging dan telur burung puyuh dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola usaha yang dijalankan. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari pengabdian kepada masyarakat mulai dari pendampingan pada aspek produksi dan pengolahan produk turunan burung puyuh. Suatu usaha semakin baik dalam pengelolaannya apabila peserta memahami keuntungan yang didapat dari berjalannya usaha. Oleh sebab itu, sosialisasi manajemen keuangan diadakan dengan pembahasan meliputi penjelasan secara umum, pemberian contoh kasus dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan memberikan penjelasan terkait potensi burung puyuh yang merupakan salah satu sumber diversifikasi produk unggas daging dan telur selain komoditas ayam. Terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dalam budidaya puyuh seperti ukuran kecil sehingga tidak diperlukan lahan yang besar dalam pengelolaannya, pertumbuhannya yang cepat, dan produksi telur yang dapat menjadi pemasukan bagi peserta sehari-hari. Penjelasan dilengkapi pula dengan gambaran umum pohon industri produk turunan burung puyuh. Beberapa produk

yang bisa diproduksi dalam skala rumah tangga akan memudahkan peserta dalam memulai suatu usaha. Produk yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah daging ungkep dan ekado telur puyuh. Olahan ini mudah dibuat, enak, dan sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Konsumen bisa dengan mudah menyiapkan sebagai lauk dengan cara menggoreng tanpa melakukan pengolahan dengan waktu yang lama. Kegiatan pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. a) kegiatan pembuatan produk dan b) pemaparan materi dan peserta

Permintaan produk turunan burung puyuh dapat disalurkan melalui pasar, warung, hingga membuka sendiri usaha untuk bertemu dengan konsumen langsung. Beberapa perlakuan produk sebelum dipasarkan antara lain pengemasan, pelabelan, dan pemberian harga jual. Pengemasan memiliki tujuan untuk melindungi produk dari kerusakan serta menarik konsumen supaya berminat membeli produk. Pelabelan dilakukan pula untuk memberikan informasi produk supaya konsumen dapat mengetahui bahan yang dipakai dalam pengolahan. Gambaran produk dan pengemasan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran produk dan pengemasan produk daging puyuh ungkep dan ekado

Sebelum dipasarkan, peserta diharapkan mengetahui bahwa produk olahan akan memberikan nilai tambah terutama dalam harga jual. Nilai tambah diperoleh dengan adanya perbedaan nilai produk sebelum dilakukan olahan dan setelah dilakukan olahan [9], [10]. Pemberian contoh kasus dalam estimasi keuntungan pengolahan daging dan telur burung puyuh dalam olahan daging puyuh ungkep dan ekado diberikan seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Estimasi keuntungan olahan daging puyuh ungkep dan ekado per bulan

No	Uraian	Satuan	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Estimasi Penerimaan					
1	Puyuh Ungkep (isi 5)	paket	120,00	45.000,00	5.400.000,00
2	Ekado Telur Puyuh (10 unit)	kotak	120,00	30.000,00	3.600.000,00
Total Penerimaan					9.000.000,00
Estimasi Biaya					
Biaya Tetap/Investasi					
A.Penyusutan Alat/bulan					
1	Penyusutan peralatan	bulan	1,00	30.138,89	30.138,89
Total Biaya Tetap					30.138,89
Biaya Variabel					
A. Puyuh Ungkep					
1	Daging Burung Puyuh	ekor	600,00	6.000,00	3.600.000,00
2	Bumbu Ungkep	paket	1,00	172.600,00	172.600,00
Biaya Variabel Puyuh Ungkep					3.772.600,00
B. Ekado Telur Puyuh					
1	Daging Ayam	kg	9,00	40.000,00	360.000,00
2	Telur Puyuh	kg	15,00	30.000,00	450.000,00
3	Tepung dan Bumbu	paket	1,00	265.350,00	265.350,00
4	Kulit Lumpia Premium	paket	30,00	24.000,00	720.000,00
Biaya Variabel Ekado Telur Puyuh					1.795.350,00
Total Biaya Variabel					5.567.950,00
Total Biaya					5.598.088,89
Keuntungan atau Laba					3.401.911
Rasio Penerimaan/Biaya (R/C)					1,61
Break Even Point (BEP) unit Puyuh Ungkep					84,51
Break Even Point (BEP) unit Ekado Telur Puyuh					60,85
Break Even Point (BEP) harga Puyuh Ungkep (Rp)					31.689,49
Break Even Point (BEP) harga Ekado Telur Puyuh (Rp)					15.212,41

Sumber : estimasi data diolah

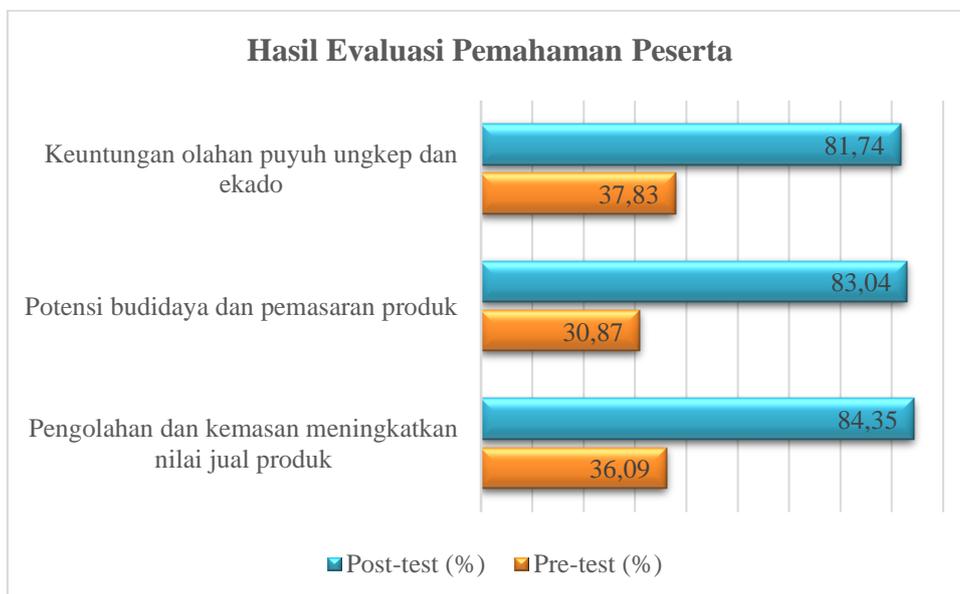
Estimasi keuntungan olahan daging puyuh ungkep dan ekado dilakukan untuk 30 sajian resep dengan produksi 1 resep perhari. Berdasarkan hasil estimasi, pengolahan dapat memberikan nilai tambah pada harga jual produk. Biaya yang dikeluarkan dapat berubah-ubah sesuai dengan harga pasar dan bisa dihemat apabila beberapa bahan dapat diproduksi sendiri seperti kulit lumpia. Harga jual dan margin keuntungan dapat disesuaikan dengan keinginan produsen. Break Even Point (BEP) digunakan untuk mengetahui titik impas yaitu keadaan usaha dimana tidak mendapatkan keuntungan maupun kerugian [11]. Estimasi ini menunjukkan bahwa usaha olahan daging dan telur burung puyuh layak untuk dijalankan. Sosialisasi diakhiri dengan evaluasi kegiatan, pemberian produk, dan foto bersama seluruh peserta dan pemateri. Kegiatan penutupan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penutupan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3.2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan diukur untuk memberikan gambaran ketercapaian hasil sosialisasi yang dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner yang harus dijawab peserta terkait pemahaman topik sosialisasi manajemen keuangan pengolahan daging dan telur puyuh. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta dari 34,93 persen menjadi 83,04 persen. Peserta mengetahui potensi dan pemasaran produk olahan berbasis burung puyuh. Selain itu, peserta memahami bahwa pengolahan dan kemasan dapat meningkatkan harga jual produk dan menguntungkan.



Gambar 4. Hasil evaluasi pemahaman peserta

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi manajemen keuangan pengolahan daging dan telur burung puyuh memberikan pengetahuan kepada peserta dalam mengelola keuangan usaha. Sosialisasi menggambarkan bahwa olahan berbasis puyuh ini memberikan nilai tambah pada produk. Olahan mudah dibuat dan diusahakan dalam skala rumah tangga sehingga bisa dijadikan tambahan pendapatan bagi peserta. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta dari 34,93 persen menjadi 83,04 persen. Peserta mengetahui potensi dan pemasaran produk olahan berbasis burung puyuh. Selain itu, peserta memahami bahwa pengolahan dan kemasan dapat meningkatkan harga jual dan keuntungan produk olahan puyuh ungkep dan olahan ekado. Sosialisasi yang telah dijalankan diharapkan dapat diterapkan dengan baik dan memacu peserta dalam mengembangkan usaha burung puyuh beserta produk turunannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Islam Kediri atas dukungan finansial pada program Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023. Terimakasih disampaikan pula kepada Pondok Lansia NU An-Nuur dan Pondok Pesantren Darussalam Kota Kediri sebagai peserta kegiatan atas kerjasama yang aktif dan sangat baik. Ucapan terimakasih teruntuk dosen, mahasiswa dan seluruh pihak yang terkait pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Winahyu, "Potensi Komoditas Unggulan Peternakan Kabupaten Kediri," *Fill. Cendekia*, vol. 7, no. 2, pp. 104–112, 2022, doi: 10.32503/fillia.v7i2.2386.
- [2] W. Rita, N. Definiati, and L. Malianti, "Pengembangan Produk Pasca Panen Puyuh Melalui Metode Frozen Food Dimasa Pandemi Covid-19," *PAKDEMAS J. ...*, vol. 1, no. 2, pp. 81–84, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/50%0Ahttp://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/download/50/58>.
- [3] N. Nafiudin and N. Umdiana, "Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Ternak Puyuh Di Link Pesanggrahan Walantaka Kecamatan Walantaka Kota Serang," *Kaibon Abhinaya J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–34, 2019, doi: 10.30656/ka.v1i1.991.
- [4] I. N. Hariwibowo and D. Y. Wardhana, "Literasi Pemanfaatan Business Model Canvas dan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Usaha Burung Puyuh di Desa Dero ," *J. Abdimas BSI*, vol. 6, no. 1, pp. 8–20, 2023.
- [5] K. Ismawati and A. Nurhidayat, "Pengabdian kepada Masyarakat pada Kelompok Peternak Puyuh 'Agri Bird', Dusun Gunungwijil, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten , Kabupaten Karanganyar," *Surakarta Abdimas J.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–13, 2022.
- [6] E. Susanti, S. Iskandar, and D. P. Sari, "Memperluas Pemasaran Usaha Telur Puyuh Era Milenial Di Baringin Kampung Jua Kecamatan Lubuk Kilangan Padang Dengan Menggunakan Teknologi," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 835–838, 2021, doi: 10.31004/cdj.v2i3.2621.
- [7] F. S. Adly1 and F. D. Sandy, "Pendampingan Umkm Dalam Melakukan Promosi Kepada Peternak Burung Puyuh Raden Quail Farm," 2021.

- [8] T. Widjastuti, “Peningkatan Gizi Masyarakat Dengan Memanfaatkan Pasca Panen Ternak Puyuh Pada Kelompok Tani Di Desa Loa, Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung,” *Dharmakarya J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 11, no. 2, pp. 114–119, 2022, doi: 10.24198/dharmakarya.v11i2.32434.
- [9] N. Winahyu and R. D. Lestari, “Analisis Keuntungan Produk Olahan Susu Pasteurisasi Skala Rumah Tangga,” *J. Sci. Innov. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–27, 2021, doi: 10.47701/sintech.v2i1.1577.
- [10] M. A. Niam, S. Mahmudah, and E. F. Lisnanti, “Pemberdayaan Kelompok Organisasi Nahdlatul Ulama Kelurahan Tosaren Kota Kediri dalam Pemanfaatan Blimbing Wuluh Sebagai Manisan dan Jamu,” in *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 2022, pp. 623–629, doi: <https://doi.org/10.29407/seinkesjar.v2i1.3085>.
- [11] E. W. Fatmawati, “Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri,” *AVES*, vol. 16, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>.